

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan sesuatu kondisi apa adanya (McMillan dan Schumacher, 2001). Menurut Sukmadinata (2010) penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Data yang terkumpul dianalisis dan diinterpretasikan, kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan kondisi yang terjadi pada subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan hanya untuk mendapatkan informasi mengenai kesesuaian materi dalam buku IPA panduan guru dan peserta didik berdasarkan kurikulum 2013 serta implementasinya dalam proses pembelajaran.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah materi Biologi SMP dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013. Survei awal adalah mencari sekolah yang sudah menerima bantuan buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa dari pemerintah dan sudah menggunakan buku tersebut dalam proses pembelajaran, karena masih ada sekolah *piloting* yang belum menerima buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sampai saat ini. Setelah melakukan survei awal, peneliti menemukan sekolah yang memenuhi kriteria dalam penelitian adalah SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 13 Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru IPA yang mengajar di kelas VII di SMP Negeri 5 Bandung dan dua orang guru IPA yang mengajar di kelas VII di SMP Negeri 13 Bandung. Penelitian dilakukan di tiga kelas dari dua sekolah yang sedang mempelajari materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan.

Ridha Wahyuni, 2014

Analisis Kesesuaian Materi Dalam Buku Guru Dan Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Serta Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1. Profil Guru Subjek Pengamatan

Guru	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Mengajar	Status Kepegawaian
A	38 tahun	Perempuan	S2 P. Biologi	16 tahun	PNS
B	39 tahun	Perempuan	S1 P. Biologi	17 tahun	PNS
C	23 tahun	Pria	S1 P. Fisika	PLP	-

C. Definisi Operasional

1. Kesesuaian materi dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa berdasarkan kurikulum 2013 adalah kesesuaian materi berdasarkan kurikulum 2013 yang meliputi kesesuaian materi dengan kurikulum dan akurasi materi. Berdasarkan uraian di atas bahwa yang akan dianalisis adalah kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 yang meliputi kesesuaian materi dengan kurikulum dan akurasi materi, tentunya dibutuhkan kriteria atau indikator dari data yang akan dikumpulkan, maka pengembangannya sebagai berikut :
 - a. Kesesuaian materi dengan kurikulum

Pada kesesuaian materi dengan kurikulum peneliti fokus pada keluasan materi dan kedalaman materi.

 - 1) Keluasan materi yaitu banyaknya dimensi elaborasi yang nampak pada struktur makro dari bab klasifikasi makhluk hidup dan bab interaksi makhluk hidup dengan lingkungan yang telah dibuat berdasarkan pendapat Siregar (2000) dibandingkan dengan keluasan materi tuntutan kompetensi dasar yang sudah dikembangkan peneliti dan di *judgement* oleh dosen ahli ekologi dan dengan buku acuan Campbell dan Reece jilid 2 dan jilid 3 (2008) dan Sharma (1990).
 - 2) Kedalaman materi yaitu banyaknya dimensi progresi yang nampak pada struktur makro dari bab klasifikasi makhluk hidup dan bab interaksi makhluk hidup dengan lingkungan yang telah dibuat berdasarkan

Ridha Wahyuni, 2014

Analisis Kesesuaian Materi Dalam Buku Guru Dan Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Serta Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendapat Siregar (2000) dibandingkan dengan kedalaman materi tuntutan kompetensi dasar yang sudah dikembangkan peneliti dan di *judgement* oleh dosen ahli ekologi dan dengan buku acuan Campbell dan Reece jilid 2 dan jilid 3 (2008) dan Sharma (1990).

b. Akurasi materi

Pada akurasi materi peneliti fokus pada keakuratan konsep, keakuratan fakta dan data, keakuratan gambar, keakuratan satuan dan simbol, keakuratan penulisan nama ilmiah dan keakuratan contoh.

- 1) Keakuratan konsep yang dianalisis adalah konsep yang ada dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan konsep pada buku acuan. Buku acuan yang digunakan adalah buku Biologi jilid 2 dan Biologi jilid 3 (Campbell dan Reece, 2008), Melindungi Lingkungan Dengan Menerapkan ISO 14001 (Sunu, 2001), dan beberapa jurnal internasional yang terkait materi yang dianalisis.
- 2) Keakuratan fakta dan data yang dianalisis adalah fakta dan data yang disajikan dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan konsep.
- 3) Keakuratan gambar yang dianalisis adalah gambar yang disajikan dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa relevan dengan konsep yang terkait dan keterangan gambar sesuai dengan isi gambar.
- 4) Keakuratan satuan dan simbol, keakuratan satuan yang dianalisis adalah satuan yang ada dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan satuan internasional (SI) dan keakuratan simbol yang dianalisis adalah simbol yang ada dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan simbol pada buku acuan. Buku acuan yang digunakan adalah buku Global Warming (Houghton, 2004).
- 5) Keakuratan penulisan nama ilmiah yang dianalisis adalah nama ilmiah dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan

aturan tata nama ilmiah *Binomial Nomenclature* yang diperkenalkan oleh Carolus Linnaeus.

- 6) Keakuratan contoh yang dianalisis adalah contoh yang ada dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan konsep terkait.
2. Implementasi dalam proses pembelajaran adalah kesesuaian materi yang dalam buku kurikulum 2013 dengan penyampaiannya dalam proses pembelajaran.

D. Lokasi, Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Bandung yang berada di jalan Sumatera No. 40 dan SMPN 13 Bandung yang berada di jalan Mutiara No. 15.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2014. Survey awal dilakukan pada bulan Februari. Survey awal untuk mengetahui sekolah yang sudah menerima bantuan buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013 dari pemerintah dan telah menggunakan buku tersebut dalam proses pembelajaran. Untuk observasi proses pembelajaran dan pemberian angket guru dan angket siswa dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2014. Pengolahan data, penulisan dan bimbingan tesis dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2014.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dokumen; dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku IPA panduan guru dan buku siswa kurikulum 2013.

Ridha Wahyuni, 2014

Analisis Kesesuaian Materi Dalam Buku Guru Dan Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Serta Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Guru dan peserta didik; Untuk melihat kesesuaian materi dalam buku kurikulum 2013 dengan penyampaiannya dalam proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi proses pembelajaran; untuk mengetahui respon guru terhadap buku IPA panduan guru kurikulum 2013, peneliti memberikan angket; untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku IPA siswa kurikulum 2013, peneliti memberikan angket.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2007) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian alami maupun sosial yang diamati. Sejalan dengan hal tersebut maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar analisis kesesuaian materi dalam buku IPA paduan guru dan buku IPA siswa yang diteliti oleh peneliti, lembar observasi proses pembelajaran yang diteliti oleh peneliti dan angket guru yang diberikan kepada lima orang guru dan angket siswa yang diberikan kepada peserta didik kelas VII yang menjadi subjek penelitian. Instrumen melewati proses *judgement* terlebih dahulu sebelum instrument digunakan untuk mengumpulkan data.

1. Lembar analisis kesesuaian materi dengan kurikulum pada buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013.

Lembar analisis kesesuaian materi dengan kurikulum pada buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa yang digunakan untuk menilai kesesuaian materi dengan kurikulum dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013 yang diisi oleh peneliti. Aspek kesesuaian materi dengan kurikulum terdiri dari dua indikator yaitu keluasan materi dan kedaaman materi. Keluasan materi yaitu banyaknya dimensi elaborasi yang nampak pada struktur makro dari bab klasifikasi makhluk hidup dan bab interaksi makhluk hidup dengan lingkungan yang telah dibuat berdasarkan pendapat Siregar (2000) dibandingkan dengan kedalaman materi tuntutan kompetensi dasar yang sudah dikembangkan peneliti dan di *judgement* oleh dosen ahli ekologi dan dengan buku acuan Campbell dan Reece jilid 2 dan jilid 3 (2008) dan Sharma (1990).

Kedalaman materi yaitu banyaknya dimensi progresi yang nampak pada struktur makro dari bab klasifikasi makhluk hidup dan bab interaksi makhluk hidup dengan lingkungan yang telah dibuat berdasarkan pendapat Siregar (2000) dibandingkan dengan kedalaman materi tuntutan kompetensi dasar yang sudah dikembangkan peneliti dan di *judgement* oleh dosen ahli ekologi dan dengan buku acuan Campbell dan Reece jilid 2 dan jilid 3 (2008) dan Sharma (1990).

2. Lembar analisis akurasi materi pada buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013.

Aspek akurasi materi meliputi keakuratan konsep, keakuratan fakta dan data, keakuratan gambar, keakuratan satuan dan simbol, keakuratan penulisan nama ilmiah dan keakuratan contoh. Keakuratan konsep yang dianalisis adalah konsep yang ada dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan konsep pada buku acuan. Buku acuan yang digunakan adalah buku Biologi jilid 2 dan Biologi jilid 3 (Campbell dan Reece, 2008), Melindungi Lingkungan Dengan Menerapkan ISO 14001 (Sunu, 2001), dan beberapa jurnal internasional yang terkait materi yang dianalisis. Keakuratan fakta dan data yang dianalisis adalah fakta dan data yang disajikan dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan konsep. Keakuratan gambar yang dianalisis adalah gambar yang disajikan dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa relevan dengan konsep dan keterangan gambar sesuai dengan isi gambar. Keakuratan satuan yang dianalisis adalah satuan yang ada dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan satuan internasional (SI) dan keakuratan simbol yang dianalisis adalah simbol yang ada dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan simbol pada buku acuan. Buku acuan yang digunakan adalah buku Global Warming (Houghton, 2004). Keakuratan penulisan nama ilmiah yang dianalisis adalah nama ilmiah dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan aturan tata nama ilmiah *Binomial Nomenclature* yang diperkenalkan oleh Carolus Linnaeus. Keakuratan contoh yang dianalisis

adalah contoh yang ada dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa sesuai dengan konsep terkait.

Lembar analisis akurasi materi dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa yang digunakan berbentuk checklist. Adapun kisi-kisi penilaian akurasi materi yang dirumuskan dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Lembar Analisis Akurasi Materi pada Buku IPA Panduan Guru dan Buku IPA Siswa Kurikulum 2013.

No	Akurasi Materi
1	Keakuratan konsep
2	Keakuratan fakta dan data
3	Keakuratan gambar
4	Keakuratan satuan dan simbol
5	Keakuratan penulisan nama ilmiah
6	Keakuratan contoh

3. Lembar observasi kesesuaian materi dalam buku kurikulum 2013 dengan materi yang disajikan dalam proses pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2007) observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam yang tidak terlalu besar. Observasi dilakukan untuk melihat kesesuaian materi yang disajikan dalam proses pembelajaran dengan materi tuntutan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013 menggunakan lembar observasi yang disajikan dalam daftar *check list* (√).

4. Lembar angket respon guru dan peserta didik terhadap buku kurikulum 2013.

Angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket untuk peserta didik dan guru. Kegunaan dari angket peserta didik adalah sebagai data untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai buku IPA siswa sebagai sumber pembelajaran. Kegunaan dari angket guru adalah sebagai data untuk mengetahui tanggapan guru mengenai buku IPA panduan guru sebagai sumber pembelajaran.

Angket yang digunakan menampilkan pertanyaan-pertanyaan yang berbentuk skala *Likert* yaitu pertanyaan sikap yang direspon peserta didik dan guru dengan menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuan dalam beberapa tingkatan. Pilihan jawaban yang tersedia berdasarkan skala *Likert*, yang terdiri dari sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak setuju (TS) dan Sangat tidak Setuju (STS).

Seluruh peserta didik yang menjadi subjek penelitian mendapatkan angket. Angket disebarakan kepada peserta didik pada hari terakhir pembelajaran pada materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan. Angket diisi oleh peserta didik pada hari yang sama kemudian langsung dikumpulkan oleh peneliti. Angket guru diserahkan kepada 5 orang guru, 3 orang guru menjadi subjek penelitian dan 2 orang guru lagi merupakan guru yang mengajar di kelas VII pada sekolah B. Pengisian angket guru dilaksanakan setelah akhir pembelajaran pada materi Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan.

Adapun kisi-kisi angket peserta didik dan guru dapat dilihat pada Tabel 3.3 dan Tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Angket Peserta didik Terhadap Buku Kurikulum 2013

No	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1	Keterbacaan	1	1
2	Keakuratan fakta	2	1
3	Keakuratan gambar	3,4	2
4	Keakuratan satuan dan simbol	5	1
5	Keakuratan penggunaan istilah biologi	6	1
6	Keakuratan penggunaan contoh	7,8	2
7	Manfaat buku	9,10,11	3

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket Guru Terhadap Buku Kurikulum 2013

No	Indikator	No Pernyataan	Jumlah
1	Kesesuaian dengan kurikulum	1	1
2	Keluasan dan kedalaman materi	2	1
3	Keakuratan konsep	3	1
4	Keakuratan fakta	4	1
5	Keakuratan gambar	5	1
4	Keakuratan satuan dan simbol	6	1
5	Keakuratan penulisan nama ilmiah	7	1
6	Keakuratan contoh	8	1

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Ketiga tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan
 - a. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan kategori sekolah yang sudah mendapat bantuan buku IPA panduan guru dan siswa kurikulum 2013 dan telah menggunakan buku tersebut dalam proses pembelajaran. Dengan kriteria tersebut, maka peneliti menentukan SMP Negeri 5 dan SMP Negeri 13 Bandung. Kedua sekolah tersebut memenuhi kriteria yang peneliti butuhkan yaitu sudah mendapat bantuan buku IPA panduan guru dan siswa kurikulum 2013 dan telah menggunakan buku tersebut dalam proses pembelajaran.
Membuat surat perizinan penelitian untuk sekolah yang dijadikan sebagai tempat pengambilan data penelitian. Kemudian melakukan pertemuan dengan guru yang bersangkutan untuk menyepakati waktu yang tepat untuk pengambilan data.
 - b. Menyusun instrumen penelitian yang berupa lembar analisis kesesuaian materi dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa berdasarkan kurikulum 2013 yang digunakan oleh peneliti, lembar observasi proses

pembelajaran yang digunakan oleh peneliti, angket untuk peserta didik dan angket untuk guru.

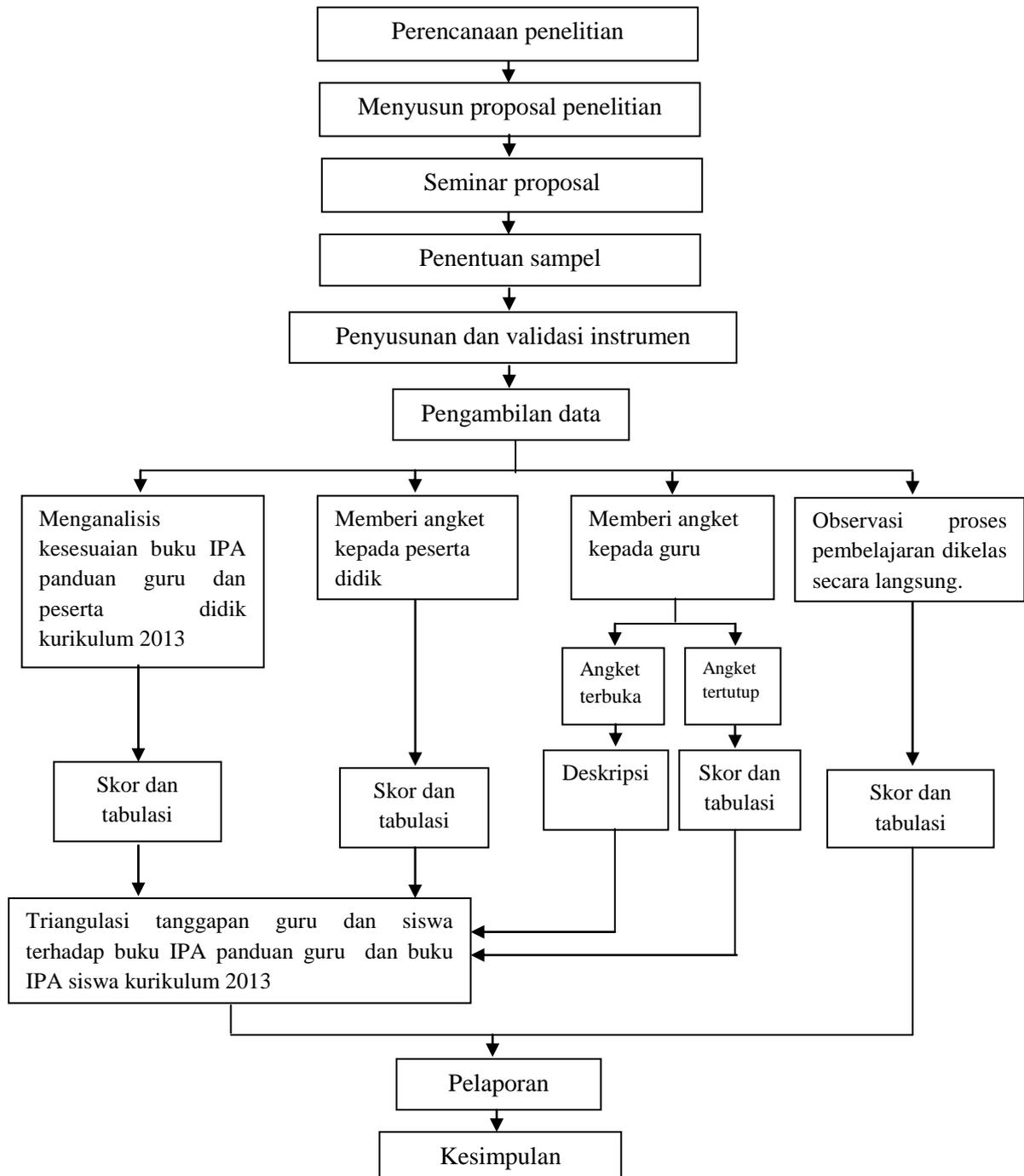
- c. *Judgement* instrument penelitian untuk menunjukkan tingkat kesahihan dari suatu instrumen. Arikunto (2006) menjelaskan bahwa suatu instrument dikatakan valid jika mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan juga tingkat validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran mengenai validitas yang dimaksud. Instrumen yang melewati proses *judgement* adalah lembar analisis buku IPA panduan guru dan siswa, angket guru dan peserta didik, pengembangan materi tuntutan kompetensi dasar untuk menganalisis keluasan dan kedalaman materi dalam buku IPA panduan guru dan siswa. Setelah melakukan *judgement* kepada dosen ahli media dan ahli ekologi, peneliti melakukan perbaikan instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menganalisis kesesuaian materi pada buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan lembar analisis buku IPA panduan guru dan siswa buku IPA berdasarkan kurikulum 2013 oleh peneliti
- b. Observasi proses pembelajaran untuk melihat kesesuaian materi dalam buku kurikulum 2013 dengan penyampaiannya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi kesesuaian materi materi dalam buku kurikulum 2013 dengan penyampaiannya dalam proses pembelajaran. Observasi proses pembelajaran pada guru 1 yaitu pada kelas A sebanyak 7 kali tatap muka yang dilaksanakan pada bulan Mei 2014, guru 2 pada kelas B sebanyak 6 kali tatap muka yang dilaksanakan pada bulan Mei 2014 dan guru 3 pada kelas C sebanyak 6 kali tatap muka yang dilaksanakan pada bulan April 2014.

- c. Pemberian angket kepada guru yang bertujuan untuk menjanging tanggapan guru terhadap buku IPA panduan guru kurikulum 2013. Pengisian angket dilaksanakan diakhir pembelajaran materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan.
 - d. Pemberian angket kepada peserta didik yang bertujuan untuk menjanging tanggapan peserta didik terhadap buku IPA siswa kurikulum 2013. Pemberian angket dilaksanakan diakhir pembelajaran materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan.
3. Tahap Akhir
- a. Pengolahan data dilakukan dengan cara memberikan skor terhadap hasil analisis buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa berdasarkan kurikulum 2013, pemberian skor terhadap kesesuaian materi dalam buku kurikulum 2013 dengan materi yang disajikan dalam proses pembelajaran, pemberian skor terhadap jawaban angket guru dan pemberian skor terhadap jawaban angket peserta didik.
 - b. Analisis data penelitian diantaranya analisis lembar analisis buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa, analisis lembar observasi proses pembelajaran, analisis angket guru dan angket peserta didik.
 - c. Menarik kesimpulan dan penyusunan laporan

Secara skematis prosedur penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Alur penelitian

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengambilan data dari lembar analisis materi pada buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa yang telah diteliti oleh peneliti.
2. Melakukan observasi implementasi proses pembelajaran yang berlangsung di kelas untuk melihat kesesuaian materi dalam buku kurikulum 2013 dengan penyampaianya dalam proses pembelajaran. Teknik observasi yang akan dilakukan adalah observasi non partisipan artinya peneliti tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati melainkan hanya mengamati dan tidak secara langsung terlibat dalam situasi yang diamati.
3. Melakukan pengambilan data dari angket yang diberikan kepada guru dan peserta didik untuk menjangkau tanggapan guru dan peserta didik mengenai penggunaan buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013 sebagai sumber pembelajaran.

Tabel 3.5. Teknik Pengumpulan Data

No	Instrumen	Sumber data	Tujuan	Teknik
1	Lembar Analisis Buku IPA panduan Guru	Buku IPA Panduan Guru	Untuk menjangkau kesesuaian materi dengan kurikulum dan akurasi materi	Studi dokumentasi
2	Lembar Analisis Buku IPA Siswa	Buku IPA siswa	Untuk menjangkau kesesuaian materi dengan kurikulum dan akurasi materi	Studi dokumentasi
3	Lembar Observasi Proses Pembelajaran	Guru	Untuk melihat kesesuaian materi dalam buku kurikulum 2013 dengan penyampaianya dalam proses pembelajaran	Observasi proses pembelajaran
4	Angket Guru	Guru	Untuk mengetahui raspon guru terhadap buku IPA panduan guru	Pengisian angket
5	Angket Siswa	Peserta didik	Untuk mengetahui raspon	Pengisian

Ridha Wahyuni, 2014

Analisis Kesesuaian Materi Dalam Buku Guru Dan Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Serta Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Instrumen	Sumber data	Tujuan	Teknik
			peserta didik terhadap buku IPA siswa	angket

I. Analisis Data

1. Analisis data lembar analisis kesesuaian materi pada buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013.

a. Analisis Kesesuaian Materi dengan Kurikulum

Analisis kesesuaian materi dengan kurikulum terdiri atas dua indikator yaitu keluasan materi dan kedalaman materi. Keluasan dan kedalaman materi dianalisis sebagai berikut :

1) Membuat Teks Dasar

Teks dasar di buat dari teks asli yaitu wacana klasifikasi makhluk hidup dan interaksi makhluk hidup dengan lingkungan melalui tahap penghalusan. Penghalusan dilakukan menurut kriteria ketepatan dan kejelasan. Ketepatan merujuk pada peristilahan yang tidak melebihi atau mengurangi makna teks dalam mengukuhkan atau menyangkal suatu kebenaran fenomena. Kejelasan merujuk pada penggunaan tindakan verbal sehubungan dengan presikat utama yang mengendalikan suatu proposisi (Siregar, 1998).

Penerapan kedua kriteria tersebut dilakukan melalui penghapusan dan/atau penyisipan kata atau frase. Penghapusan dilakukan terhadap kata atau frase yang berlebihan dan tidak mendukung proposisi tertentu, juga terhadap kata yang memiliki makna yang sama dengan kata sebelumnya. Penghapusan ini bertujuan untuk menghindari pemborosan kata atau kalimat dan meminimalisir kemungkinan salah interpretasi oleh pembaca. Penyisipan kata atau frase juga dapat dilakukan tanpa penghapusan terlebih dahulu untuk meningkatkan ketepatan materi subjek.

2) Menyusun Proposisi Mikro dan Makro

Proposisi adalah konsep dasar atau gagasan utama nilai kebenaran dari suatu kalimat. Proposisi dapat dibedakan menjadi proposisi mikro dan proposisi makro. Proposisi mikro merupakan proposisi yang diturunkan langsung dari teks

dasar. Dengan mengikuti aturan makro, proposisi mikro ini diabstraksi menjadi proposisi makro 3, proposisi makro 3 diabstraksi menjadi proposisi makro 2 dan proposisi makro 2 diabstraksi lagi sampai diperoleh proposisi makro 1. Aturan makro terdiri dari penghapusan, generalisasi dan konstruksi (Dijk dan Kentsel 1987 dalam Siregar 1998).

Penghapusan dilakukan untuk menghilangkan kata-kata yang tidak diperlukan atau menghilangkan kata-kata yang mengurangi makna kalimat sehingga kalimat menjadi sulit dipahami. Pada pembentukan proposisi makro, penghapusan dilakukan apabila terdapat proposisi yang tidak diperlukan dalam mengabstraksi proposisi mikro, sehingga mungkin ada beberapa proposisi mikro yang tidak dilibatkan dalam pembentukan proposisi makro.

Dalam tahap generalisasi, dari beberapa proposisi dapat diturunkan menjadi satu proposisi lain melalui generalisasi sebagai acuannya. Proposisi makro 3 diabstraksi dari proposisi mikro, proposisi makro 2 diabstraksi dari proposisi makro 3 dan proposisi makro 1 diabstraksi dari proposisi makro 2.

Dalam tahap konstruksi, beberapa proposisi secara bertahap dapat dikonstruksi menjadi sebuah proposisi baru yaitu proposisi makro di bangun dari beberapa proposisi mikro.

3) Memetakan Struktur Teks

Proposisi makro dan proposisi mikro yang telah dihasilkan disusun dalam bentuk struktur teks dengan menggunakan bagan representasi teks. Pemetaan ini dimulai dengan menulis topik wacana. Topik diuraikan menjadi proposisi makro 1 (P-I), (P-II), (P-III), dan (P-IV), proposisi ini mempunyai tingkat abstraksi tertinggi. Proposisi P-I diuraikan menjadi proposisi makro 2 (S-I), proposisi P-II diuraikan menjadi proposisi makro 2 (S-2, S-3, S-4), proposisi P-III diuraikan menjadi proposisi makro 2 (S-5, S-6, dan S-9), proposisi P-IV diuraikan menjadi proposisi makro 2 (S-10, S-11, dan S-12). Sedangkan proposisi makro 2 (S-5) diuraikan menjadi proposisi makro 3 (S-7 dan S-8). Tingkat abstraksi proposisi S

lebih rendah daripada proposisi P. Proposisi makro dengan tingkat abstraksi terendah merupakan konstruksi dari proposisi-proposisi mikro S.

Struktur mikro dibentuk dengan menggunakan dasar dimensi progresi dan dimensi elaborasi. Dimensi progresi (vertikal) menyangkut tindakan makro yang diterapkan dalam rangka mewujudkan tujuan dari suatu wacana atau membentuk suatu struktur wacana atau kedalaman materi subjek. Dimensi elaborasi (horizontal) menyangkut tindakan makro menurut organisasi tema dari suatu wacana sehingga membentuk struktur materi subjek atau keluasan materi subjek.

- 4) Membandingkan dimensi progresi dan dimensi elaborasi struktur makro dari buku acuan yang telah dibuat dengan wacana dalam buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013.

b. Analisis Akurasi Materi

Analisis data yang diperoleh dari lembar analisis akurasi materi pada buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa kurikulum 2013 dianalisis dengan menggunakan kriteria sesuai ketentuan yang terdapat di dalam Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 terkait Penilaian Hasil Analisis Buku Panduan Guru dan Peserta didik Kurikulum 2013 sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Kategori yang sesuai}}{\text{Jumlah kategori}} \times 100 \%$$

Tabel 3.6. Kriteria Penilaian Analisis Buku IPA Berdasarkan Kurikulum 2013

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	90-100%
Baik	75-89%
Cukup	60-74%
Kurang	< 60%

Ridha Wahyuni, 2014

Analisis Kesesuaian Materi Dalam Buku Guru Dan Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Serta Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Analisis data hasil observasi implementasi buku dalam proses pembelajaran.

Dalam menganalisis kesesuaian materi dalam buku IPA kurikulum 2013 dengan penyampaianya dalam proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Kategori yang sesuai}}{\text{Jumlah kategori}} \times 100 \%$$

d. Analisis angket guru dan peserta didik terhadap buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa.

Analisis angket respon guru dan peserta didik terhadap buku IPA panduan guru dan buku IPA siswa menggunakan skala *likert*. Selanjutnya menurut Sugiyono (2009) dilakukan perhitungan tiap butir pernyataan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan

K = Kesesuaian buku panduan guru dan buku peserta didik

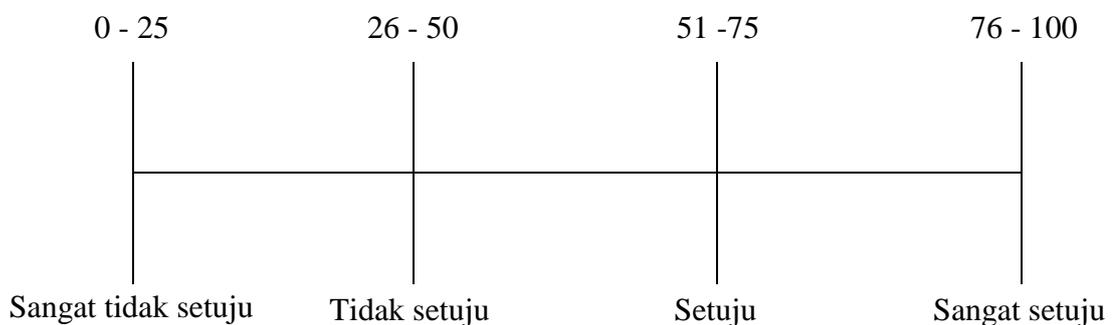
F = Jumlah responden

N = Skor tertinggi

I = Jumlah item

R = Jumlah responden

Berdasarkan rumus di atas akan menghasilkan suatu nilai yang dapat diinterpretasikan menggunakan garis kontinum.



Ridha Wahyuni, 2014

Analisis Kesesuaian Materi Dalam Buku Guru Dan Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPA Di SMP Serta Implementasinya Dalam Proses Pembelajaran
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu